

DETERMINAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

Gading Stephanus L. Tobing¹, Hannes Bakti Manurung², Hengky Pranata Sidabutar³, Michael Pariwara Sianipar⁴, Namira Ufrida Rahmi⁵

Universitas Prima Indonesia, Indonesia
namiraufridarahmi@unprimdn.ac.id

Submitted: 03rd Oct 2022/ **Edited:** 08th Dec 2022/ **Issued:** 01st Jan 2023

Cited on: Tobing, G. S. L., Manurung, H. B., Sidabutar, H. P., Sianipar, M. P., & Rahmi, N. U. (2023). DETERMINAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 187-194.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the factors that influence stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Factors that influence include solvency, profitability, liquidity, and company size during the period from 2017 to 2020. The research method used is a quantitative approach with an explanatory nature, using secondary data derived from the company's financial statements. The sampling technique used purposive sampling so that the research sample totalled 14 companies. Data analysis using SPSS software version 25 and multiple linear regression methods. The results showed that partially the profitability and liquidity variables had an effect on the stock prices of food and beverage companies. Meanwhile, the solvency and company size variables have no effect on the stock prices of food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2020 period. Simultaneously, the variables of solvency, profitability, liquidity, and company size affect the company's stock price with an adjusted R square value of 0.336 or 33.6%.

Keywords: Solvencies, Profitability, Liquidity, Company Size, Stock Price

PENDAHULUAN

Dengan tersedianya Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatatkan peningkatan jumlah perusahaan maka memicu semakin ketatnya persaingan untuk menentukan nilai suatu perusahaan dalam menarik para investor. Menurut Chen, et al. (2021) mengatakan Nilai suatu perusahaan secara keseluruhan menjadi pedoman bagi investor ketika mereka berinvestasi dalam bisnis karena sangat utama diperuntukkan penanam modal untuk memahami ukuran *Firm Value*, yang selanjutnya diperhitungkan investor ketika membuat keputusan investasi.

Kinerja keuangan merupakan tolok ukur bagi investor dalam mengevaluasi perusahaan sebelum membeli saham. Perusahaan harus meningkatkan kinerja

keuangannya agar investor tetap tertarik pada sahamnya. Kinerja perusahaan tercermin dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Fatmawati & Wahidahwati (2017), laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan akan mempengaruhi Harga saham perusahaan tersebut, dikarenakan informasi yang tertuang pada laporan keuangan akan menjadi pertimbangan investor untuk menilai kelayakan investasi pada perusahaan (Ridha, 2019).

Beberapa faktor yang dinilai dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan antara lain yaitu solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan lain-lain. Rasio solvabilitas merupakan skala yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya (Chen, 2021). Profitabilitas adalah skala yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Likuiditas melibatkan pengukuran tingkat keamanan perusahaan. Ukuran perusahaan sebagai tolak ukur berapa banyak jumlah asset yang di miliki perusahaan selama periode tertentu. Berdasarkan uraian penelitian, maka peneliti ingin menggali dan membuktikan seberapa jauh pengaruh dari solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017 sampai 2020.

LANDASAN TEORI

Solvabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan keuangan perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya (Yuriani, et al., 2020). Jika nominal kewajiban lebih besar daripada jumlah asset ataupun modal perusahaan hal ini akan berdampak kepada kesulitan membayar hutangnya. Untuk mencegah hal tersebut diperlukan kondisi pemasukan perusahaan yang lebih untuk dapat menutupi hutang yang terjadi sehinggakan situasi kesulitan keuangan juga akan lebih minim terjadi. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki peran penting pada pengoperasian perusahaan dengan menghitung rasio total hutang dengan modal (ekuitas), sehingga rasio ini akan menjelaskan seberapa besar proporsi sumber pada pendanaan jangka panjang terhadap asset perusahaan (Maldina, et al., 2021).

Profitabilitas didefinisikan sebagai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba terkait dengan modal, total aset, dan penjualan (Fatmawati, 2017). Laba suatu perusahaan tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tetapi juga mengungkapkan aspek penilaian perusahaan yang mewakili visi masa depan perusahaan. Keadaan keuangan perusahaan mungkin juga dinilai dari penjualan, aset, dan ekuitasnya, selain laba. Kondisi keuangan tidak hanya terlihat melalui keuntungan perusahaan, tetapi juga melalui penjualan, aset, dan ekuitas (Siregar, et al., 2020). Rasio profitabilitas adalah skala yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu (Anwar, et al., 2022). Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi dan meramalkan situasi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Keuntungan bersih margin, misalnya, mengilustrasikan tolok ukur laba dengan membandingkan penjualan dengan laba setelah pajak dan bunga. Profitabilitas akan mencerminkan kapasitasnya untuk menciptakan laba bersih selama periode akuntansi tertentu. Profitabilitas mendorong pertumbuhan perusahaan dan pengembangan, begitu pula sebaliknya (Kalsum & Nasution, 2022). Profitabilitas memiliki dampak positif dan substansial terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghimpun dan memenuhi kewajiban keuangan, kewajiban yang harus dipenuhi (Contesa, 2020). Kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek juga disebut sebagai likuiditas. Likuiditas adalah salah satu faktornya yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Penyusunan arus kas dan sumbernya digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menangani suatu masalah. Likuiditas merupakan skala yang digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Dewi & Cahyaningtyas, 2022). Untuk mengatasi jangka pendek kewajiban, skala ini mencoba untuk menilai kesetaraan antara kewajiban jangka pendek dan sumber daya jangka pendek. Investor percaya bahwa kemitraan dengan likuiditas tinggi memiliki peluang sukses yang lebih tinggi. Penelitian Achsa & Destiningsih(2020), likuiditas memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai perusahaan. Lubis (2021) juga menjelaskan bahwa tingkat nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas.

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap evaluasi pemegang saham ketika membuat keputusan investasi (Silviana, et al., 2020). Tolak ukur untuk total asset bisa digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat mengungkapkan substansial kemajuan dari perusahaan (Nurkholik & Kristianti, 2021) karena investor dapat menganggap pertumbuhan perusahaan meningkat dengan memperhatikan kemajuan substansial serta memanfaatkan akses dari pasar modal untuk mendapatkan keuntungan. Penelitian sebelumnya yang diulas oleh Nur'aisyah & Dara (2020), yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan substansial terhadap nilai perusahaan, mendukung premis di atas mengubah jumlah aset perusahaan bernilai tinggi menjadi logaritma natural.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat eksplanatory. Sumber data penelitian adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Populasi penelitian adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 27 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling (purposive sampling) dengan tiga kriteria, menghasilkan jumlah sampel penelitian sebesar 14 perusahaan dengan data pengamatan sebanyak 56 data. Metode Analisa data menggunakan regresi linier berganda dibantu dengan software pengolahan data *Statistical program for Social Science* (SPSS) ver 25.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Analisis Deskriptif

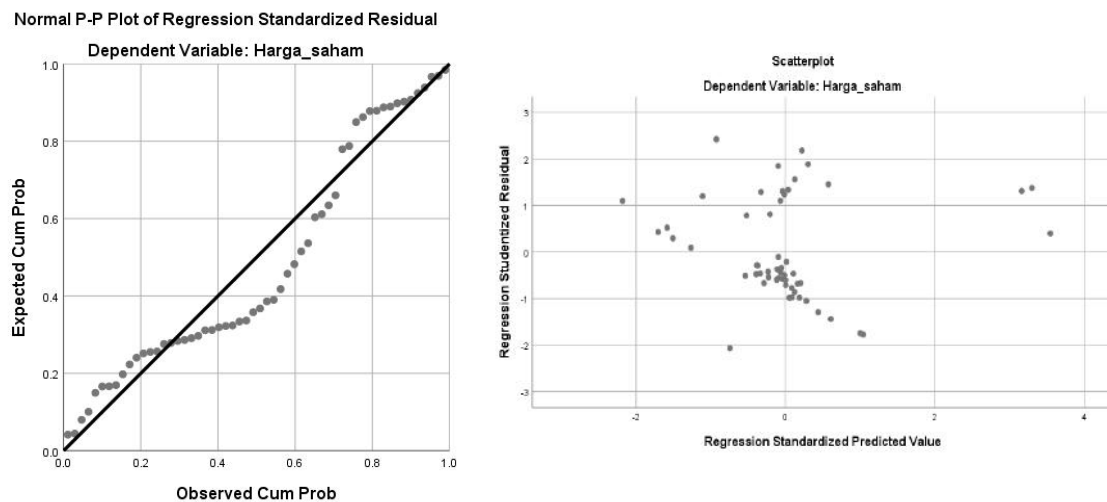
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt_to_equity	56	.02	6.07	.8034	.86942
Return_on_Equity	56	.09	4259.76	97.9143	566.93557
Current_ratio	56	.45	823.80	18.0593	109.68097
Size_company	56	.45	929.87	28.8954	148.59378
Harga_saham	56	94	16000	3313.98	4181.385
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Data penelitian, 2022

Pada tabel di atas diketahui bahwa jumlah data penelitian sebesar 56 data. Pada variabel DER diketahui nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum 6,07. Variabel

ROE, nilai data minimum 0,09 dan nilai maksimum 4.259,76. Variabel CR, nilai minimum adalah sebesar 0,45 dan nilai maksimum 823,8. Variabel Size, nilai minimumnya adalah 0,45 dan nilai maksimum sebesar 929,87. Variabel Harga Saham, nilai minimumnya adalah 94 dan nilai maksimum sebesar 16.000.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Uji Normal P-Plot dan Uji Scatterplot

Berdasarkan Gambar di atas diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan memperhatikan titik-titik data mendekati garis normal (Uji Normal P-plot). Begitu juga dengan Grafik Scatterplot data tersebar dan tidak menggumpal sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian bebas dari heterokedastisitas. Pada Tabel di bawah ini, diketahui nilai Varians Inflation Factor < 10 dan nilai tolerance > 0,10 sehingga dapat disimpulkan data bebas dari multikolinearitas.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
Debt_to_equity	.893	1.120
Return_on_Asset	.004	1.753
Current_ratio	.004	2.058
Size_company	.697	1.435

Sumber: Data penelitian, 2022

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.620 ^a	.385	.336	3406.420	1.693

Sumber: Data penelitian, 2022

Tabel 4. Uji Hipotesis

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
Constant	3770.560		5.885	.000
Debt_to_equity	-878.126	-.183	-1.571	.122
Return_on_Equity	74.292	10.073	5.563	.000
Current_ratio	-384.220	-10.078	-5.562	.000
Size_company	-2.999	-.107	-.810	.422

Sumber: Data penelitian, 2022

Berdasarkan hasil Analisa data dapat di simpulkan bahwa persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 3.770,56 - 878,126 \text{ DER} + 74,292 \text{ ROE} - 384,22 \text{ CR} - 2,999 \text{ Size}$$

Pengaruh Solvabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman

Berdasarkan hasil regresi dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa investor tidak memberikan perhatian penuh kepada kondisi hutang perusahaan untuk membuat suatu keputusan investasi. Kondisi hutang pada perusahaan makanan dan minuman pada periode 2017-2020 masih dalam kondisi yang stabil, dengan kata lain bahwa penggunaan hutang oleh perusahaan masih dapat di toleransi oleh manajemen perusahaan dan investor, begitu juga dengan alokasi hutang dipergunakan untuk menambah modal kerja perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman

Berdasarkan hasil regresi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap harga saham Hal ini didasari oleh nilai thitung > ttabel, yaitu 5,563. Hasil ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Wanialisa & Chairissa (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas mendorong pertumbuhan perusahaan dan pengembangan, begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang mengalami keuntungan merupakan sinyal aman untuk investor untuk berinvestasi, karena perusahaan di anggap dapat mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik.

Pengaruh Likuiditas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman

Berdasarkan hasil regresi sebelumnya dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini di dasari oleh nilai -thitung < -ttabel, yaitu -5,562. Hasil ini sejalan dengan penelitian Contesa (2020) yang menyatakan bahwa tingkat nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas. Pada penelitian ini diketahui

arah pengaruh likuiditas adalah negatif, yang artinya jika likuiditas naik maka nilai harga saham akan menurun. Fenomena ini memberikan gambaran bahwa investor kurang menyukai perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi, hal ini dapat disebabkan oleh kondisi likuiditas yang tinggi berarti perusahaan di nilai belum terlalu efektif dan efisien menggunakan asset lancar mereka untuk di putar menjadi keuntungan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman

Berdasarkan hasil regresi linier sebelumnya dapat di simpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini di lihat dari nilai thitung > -ttabel, yaitu $-2,999 >$. Hasil ini menyatakan bahwa Ukuran perusahaan juga dapat mengungkapkan substansial kemajuan dari perusahaan. Investor tidak dapat menganggap pertumbuhan perusahaan meningkat dengan memperhatikan kemajuan substansial serta memanfaatkan akses dari pasar modal untuk mendapatkan keuntungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa variable yang mempengaruhi harga saham perusahaan makanan dan minuman adalah profitabilitas dan likuiditas, hal ini memberikan sinyal kepada perusahaan bahwa investor memperhatikan kondisi keuangan khususnya asset perusahaan yang nantinya akan dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan jaminan keberlangsungan usaha perusahaan. Perusahaan harus menjaga kestabilan asset terutama asset lancar untuk dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan kemakmuran untuk para investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsa, A., & Destiningsih, R. (2020). Determinan Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman Indonesia. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 5(1), 1-13.
- Anwar, S., Wijayanti, A., & Chomsatu, Y. (2022). Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2015–2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 1255-1264.
- Chen, S., Siera, F. T., Damanik, R. P., & Rahmi, N. U. (2021). Influence of company size, profitability, dividend policy, and liquidity on company value in manufacturing companies. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 4(8).

- Contesa, S. (2020). Determinan Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *MABIS*, 11(1).
- Dewi, I. C., & Cahyaningtyas, F. (2022). Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(2), 179-189.
- Fatmawati, A., & Wahidahwati, W. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(10).
- Kalsum, U., & Nasution, Y. A. (2022). Analisis Determinan Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 22(2).
- Lubis, R. H. (2021, March). ANALISIS DETERMINAN LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)* (pp. 72-79).
- Maldina, S. I., Nawir, J., & Pinem, D. B. (2021). Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Inovasi (MANOVA)*, 4(2), 74-90.
- Nur'aisyah, S., & Dara, S. R. (2020). Determinan Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 4521-4539.
- Nurkholik, N., & Kristianti, R. D. (2021). ANALISIS DETERMINAN HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 18-35.
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 4(2), 184-200.
- Silviana, M., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2020). Determinan Harga Saham Perusahaan Makanan Minuman Tahun 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 128-134.
- Siregar, Q. R., Gurning, M. F., & Simatupang, J. (2020). Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 216-234.
- Wanialisa, M., & Chairissa, A. P. (2022). Determinan Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2017-2021. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(3), 255-266.
- Yuriani, Y., Merry, M., Jennie, J., Ikhsan, M., & Rahmi, N. U. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas (TATO) Terhadap Financial Distress Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdapat Pada Bursa Efek Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 208-218.